

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Sebagaimana telah diuraikan pada BAB I bahwa tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandung, 2) untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* terhadap minat belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandung, dan 3) untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* terhadap hasil dan minat belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandung.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai metode, yaitu metode tes, metode angket, dan metode dokumentasi. Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa pada materi barisan dan deret aritmatika siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandung. Metode angket digunakan untuk mengetahui perbedaan minat belajar siswa yang diberikan strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* dengan siswa yang diberikan model pembelajaran konvensional. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data dari sekolah.

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Bandung karena di sekolah tersebut belum pernah diterapkan strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction*. Peneliti mengambil populasi seluruh kelas X SMK Negeri 1 Bandung. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 72 siswa, yaitu kelas X TEI 3 berjumlah 35 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X TKJ 1 berjumlah 37 siswa sebagai kelas kontrol.

Dalam pelaksanaan penelitian, untuk kelas X TEI 3 diberikan perlakuan berupa penggunaan strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction*. Sedangkan kelas kontrol (kelas X TKJ 1) digunakan model pembelajaran konvensional seperti biasanya oleh guru mata pelajaran matematika.

Penelitian dilaksanakan pada saat jam pelajaran matematika di sekolah sesuai dengan jadwal sekolah. Penelitian dilakukan selama dua kali pertemuan untuk masing-masing kelas. Setelah diberikan perlakuan, siswa diberikan *posttest*. Soal *posttest* berjumlah 4 butir soal yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Selain diberikan *posttest*, siswa juga diberikan angket minat belajar yang terdiri atas 24 butir pernyataan. Angket tersebut langsung diberikan kepada siswa setelah selesai mengerjakan soal tes. Setelah *posttest* dan angket diberikan, maka peneliti mendapatkan data hasil angket minat belajar dan hasil tes yang akan dianalisis menggunakan analisis data statistik.

B. Pengujian Hipotesis

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain uji pra penelitian berupa uji validitas dan reliabilitas, uji pra syarat hipotesis berupa uji normalitas dan uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan uji MANOVA. Adapun uji analisis data tersebut adalah:

1. Uji Pra penelitian

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam uji validitas untuk lembar tes, yaitu uji validitas ahli dan uji validitas empiris. Uji validitas ahli dilakukan oleh dua dosen ahli Matematika dari IAIN Tulungagung (Bapak Miswanto, M.Pd dan Ibu Anisak Heritin, S.Si, M.Pd) dan satu guru mata pelajaran Matematika dari SMK Negeri 1 Bandung (Bapak Drs. Maskur).

Berdasarkan uji validitas ahli, diperoleh kesimpulan bahwa soal tes layak digunakan dengan sedikit perbaikan. Setelah validator menyatakan bahwa soal tes layak digunakan, maka soal tersebut diuji melalui uji empiris. Pada validitas empiris ini soal diberikan kepada siswa yang telah memperoleh materi yang tidak terpilih menjadi sampel. Dalam uji coba item soal ini, peneliti memilih 10 responden dari sekolah yang sama. Sedangkan untuk angket minat belajar, hanya menggunakan validitas ahli saja. Adapun nilai tes uji coba tersebut disajikan pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Nilai Tes Uji Coba Instrumen Penelitian

No.	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Total
1.	7	10	8	4	29
2.	6	7	8	4	25
3.	6	10	10	3	29
4.	7	10	10	5	32
5.	6	10	8	4	28
6.	7	10	10	5	32
7.	6	8	8	3	25
8.	7	10	7	4	28
9.	7	10	8	4	28
10.	6	8	7	3	24

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, akan dicari validitas tes dengan menggunakan korelasi *product moment* yaitu perhitungan nilai korelasi dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Berikut adalah hasil uji validitas menggunakan SPSS 16.0 *for windows*:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

		Correlations				
		No.1	No.2	No.3	No.4	total
No.1	Pearson Correlation	1	.636*	.180	.714*	.679*
	Sig. (2-tailed)		.048	.620	.020	.031
	N	10	10	10	10	10
No.2	Pearson Correlation	.636*	1	.392	.429	.833**
	Sig. (2-tailed)	.048		.263	.217	.003
	N	10	10	10	10	10
No.3	Pearson Correlation	.180	.392	1	.436	.716*
	Sig. (2-tailed)	.620	.263		.208	.020
	N	10	10	10	10	10
No.4	Pearson Correlation	.714*	.429	.436	1	.715*
	Sig. (2-tailed)	.020	.217	.208		.020
	N	10	10	10	10	10
Total	Pearson Correlation	.679*	.833**	.716*	.715*	1
	Sig. (2-tailed)	.031	.003	.020	.020	
	N	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, menunjukkan nilai r_{hitung} soal nomor 1 adalah 0,679, soal nomor 2 adalah 0,833, soal nomor 3 adalah 0,716, dan soal nomor 4 adalah 0,715. Kriteria pengujian validitas, hasil perhitungan dibandingkan dengan harga $r_{corelasi}$ *product moment* pada tabel, dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item soal tersebut dikatakan valid dan jika

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item soal tersebut dikatakan tidak valid. Jika dilihat pada Tabel 4.2 semua butir soal 1, 2, 3, dan 4 menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana $r_{tabel} = 0,632$, dengan taraf signifikansi 5% dengan $N = 10$. Sehingga semua butir soal dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah soal reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Dalam uji reliable dilakukan dengan menggunakan perhitungan *Cronbach's Alpha* dengan program SPSS 16.0 for windows. Adapun hasilnya disajikan pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.716	4

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, diperoleh $r_{hitung} = 0,716$.

Dengan taraf signifikan 5% dan nilai tabel *r product moment dk* = $N - 1$ maka $dk = N - 1 = 10 - 1 = 9$. Hasil uji diputuskan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti reliabel dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel. Dengan taraf signifikan 5% dan $dk = 9$ maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,666$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,716 > 0,666$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel.

Dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan uji validitas ahli saja pada lembar angket dan tidak menghitung reliabilitas instrumen, karena dalam penelitian ini lembar angket tidak melalui tahap uji coba seperti yang dilakukan pada lembar tes.

2. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas

1) Uji Normalitas Hasil *Post test*

Perhitungan uji normalitas dari hasil *post test* siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan SPSS 16.0 *for windows* yang disajikan pada Tabel 4.4 di bawah ini:

**Tabel 4.4 Output Normalitas SPSS *Post Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		kelas eksperimen	kelas kontrol
N		35	37
Normal Parameters ^a	Mean	75.60	67.62
	Std. Deviation	9.252	8.036
Most Extreme Differences	Absolute	.146	.183
	Positive	.146	.113
	Negative	-.089	-.183
Kolmogorov-Smirnov Z		.862	1.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.447	.168
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai

Asymp.Sig.(2-tailed) > 0,05. Output SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* kelas eksperimen yaitu $0,447 > 0,05$ dan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* kelas kontrol yaitu $0,168 > 0,05$.

2) Uji Normalitas Angket Minat Belajar

Perhitungan uji normalitas dari hasil *post test* siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan SPSS 16.0 *for windows* yang disajikan pada Tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5 Output Normalitas SPSS Minat Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	kelas eksperimen	kelas kontrol
N	35	37
Normal Parameters ^a Mean	70.57	64.08
Std. Deviation	4.913	5.515
Most Extreme Differences Absolute	.111	.086
Positive	.100	.065
Negative	-.111	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z	.656	.521
Asymp. Sig. (2-tailed)	.783	.949
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* > 0,05. Output SPSS di atas menunjukkan

bahwa nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* kelas eksperimen yaitu $0,783 > 0,05$ dan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* kelas kontrol yaitu $0,949 > 0,05$.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan tahap analisa data lanjutan.

Uji homogenitas nilai *post test* dan minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan uji *one way anova* melalui SPSS 16.0 *for windows*. Berikut adalah hasil uji homogenitas menggunakan SPSS 16.0 *for windows* disajikan pada Tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6 Output Uji Homogenitas SPSS
Test of Homogeneity of Variances

post test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.710	1	70	.402

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada Tabel 4.6, menunjukkan bahwa nilai signifikansi hasil *post test* adalah 0,402. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika nilai signifikansi

kurang dari 0,05 maka tidak homogen. Dan jika nilai signifikansi kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih dari 0,05 maka homogen. Pada Tabel 4.6, menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,402 > 0,05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa varian hasil post testsiswa masing-masing kelas adalah homogen.

Untuk uji homogenitas minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol juga dilakukan dengan uji *one way anova* melalui SPSS 16.0 *for windows*. Berikut adalah hasil uji homogenitas minat belajar menggunakan SPSS 16.0 *for windows* disajikan pada Tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7 Output Uji Homogenitas SPSS Minat Belajar

Test of Homogeneity of Variances

minat belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.527	1	70	.221

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada Tabel 4.7, di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansiminat belajar siswaadalah 0,221. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka tidak homogen. Dan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka homogen. Pada Tabel 4.7, menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,221 > 0,05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa varian minat belajar siswa masing-masing kelas adalah homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji pra syarat telah terpenuhi. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis yaitu uji MANOVA (*Multivariate Analysis of Variance*). Uji Manova memiliki dua syarat, yaitu

a. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians dapat dilihat dari hasil uji *Levene's Test of Equality of Error Variances* menggunakan bantuan *SPSS 16.0*. Adapun hasil uji *Levene's Test* disajikan pada Tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8 Output Hasil *Levene's Test*

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
hasil belajar	.710	1	70	.402
minat belajar	1.527	1	70	.221

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + x

Tabel 4.8 output hasil *Levene's Test* di atas, digunakan untuk mengetahui apakah varians antar kelompok data adalah sama. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika nilai signifikansi hasil uji kurang dari 0,05, maka kelompok memiliki varians yang berbeda. Sebaliknya, jika nilai signifikansi hasil uji kurang dari 0,05, maka kelompok memiliki varians yang sama. Pada Tabel 4.8 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi *post test* sebesar 0,402 > 0,05 dan nilai signifikansi minat belajar sebesar 0,221 > 0,05. Hal

ini berarti H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok memiliki varians yang sama atau homogen.

b. Uji Homogenitas Matriks Covarian

Uji homogenitas matrik varian/covarian digunakan untuk menguji apakah data memiliki matriks varian/covarian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas matriks varian/covarian dilakukan terhadap nilai angket minat belajar dan nilai *post test*.

Uji homogenitas matriks varian/covarian dapat dilihat dalam hasil uji *Box's M*, dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi kelas eksperimen dan kontrol $> 0,05$ maka H_0 diterima. Sedangkan jika nilai signifikansi kelas eksperimen dan kontrol $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Hasil output SPSS uji homogenitas matriks varian/covarian disajikan pada Tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9 Output Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian

Box's M	1.257
F	.406
df1	3
df2	9.827E5
Sig.	.749

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + x

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,749 > 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, H_0 diterima. Hal ini berarti matrik varian/covarian dari nilai *post test* dan nilai angket minat belajar siswa adalah sama.

c. Uji Manova

Setelah kedua uji pra syarat hipotesis dipenuhi dilanjutkan uji hipotesis MANOVA.

Uji Hipotesis:

$H_{01}: (\mu_0 = \mu_1)$: Tidak ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandung.

$H_{11}: (\mu_0 \neq \mu_1)$: Ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandung.

$H_{02}: (\mu_0 = \mu_2)$: Tidak ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* terhadap minat belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandung.

$H_{12}: (\mu_0 \neq \mu_2)$: Ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* terhadap minat belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandung.

Hasil output SPSS dengan uji MANOVA disajikan pada Tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel 4.10 Output *Subjects Effects* dengan Uji MANOVA

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	hasil belajar	1144.897 ^a	1	1144.897	15.309	.000
	minat belajar	757.658 ^b	1	757.658	27.690	.000
Intercept	hasil belajar	368938.897	1	368938.897	4.933E3	.000
	minat belajar	326111.547	1	326111.547	1.192E4	.000
X	hasil belajar	1144.897	1	1144.897	15.309	.000
	minat belajar	757.658	1	757.658	27.690	.000
Error	hasil belajar	5235.103	70	74.787		
	minat belajar	1915.328	70	27.362		
Total	hasil belajar	374462.000	72			
	minat belajar	328163.000	72			
Corrected Total	hasil belajar	6380.000	71			
	minat belajar	2672.986	71			

a. R Squared = .179 (Adjusted R Squared = .168)

b. R Squared = .283 (Adjusted R Squared = .273)

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil *Test of Between-Subjects Effects*, menunjukkan bahwa uji pengaruh strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar matematika diperoleh harga $F = 15,309$ dan memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_{01} ditolak dan H_{11} diterima. Sehingga menunjukkan bahwa “Ada pengaruh

penggunaan strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandung”.

Sedangkan untuk uji pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* terhadap minat belajar diperoleh harga $F = 27,690$ dan memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_{01} ditolak dan H_{11} diterima. Sehingga menunjukkan bahwa “Ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* terhadap minat belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandung”.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* terhadap hasil dan minat belajar matematika siswa dengan hipotesis:

$H_{03}: (\mu_0 = \mu_3)$: Tidak ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* terhadap hasil dan minat belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandung.

$H_{13}: (\mu_0 \neq \mu_3)$: Ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* terhadap hasil dan minat belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandung.

Uji hipotesis di atas dianalisis menggunakan *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, dan *Roy's Largest Root*. Hasil analisis disajikan pada Tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11 Output *Multivariate Tests*

Multivariate Tests ^b						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.995	6.748E3 ^a	2.000	69.000	.000
	Wilks' Lambda	.005	6.748E3 ^a	2.000	69.000	.000
	Hotelling's Trace	195.589	6.748E3 ^a	2.000	69.000	.000
	Roy's Largest Root	195.589	6.748E3 ^a	2.000	69.000	.000
X	Pillai's Trace	.329	16.921 ^a	2.000	69.000	.000
	Wilks' Lambda	.671	16.921 ^a	2.000	69.000	.000
	Hotelling's Trace	.490	16.921 ^a	2.000	69.000	.000
	Roy's Largest Root	.490	16.921 ^a	2.000	69.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + x

Hasil analisis pada Tabel 4.11 menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, dan *Roy's Largest Root* memiliki nilai signifikansi 0,000 sehingga lebih kecil dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, dan *Roy's Largest Root* signifikan. Dengan demikian H_{03} ditolak dan H_{13} diterima. Hal ini berarti “Ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Concept Mapping*

dengan *Explicit Instruction* terhadap hasil dan minat belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandung”.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang menunjukkan perbedaan pemahaman konsep matematika dan minat belajar siswa yang diberikan dengan siswa yang diberikan model pembelajaran konvensional dapat dilihat dalam rekapitulasi hasil penelitian pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Pengujian	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran <i>Concept Mapping</i> dengan <i>Explicit Instruction</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandung.	$F_{hitung} = 15,309$ dan memiliki tingkat signifikansi 0,000	$F_{hitung}(15,309) > F_{tabel}(3,129)$ atau nilai signifikansi $0,000 < 0,05$	H_0 ditolak, H_a diterima	Ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran <i>Concept Mapping</i> dengan <i>Explicit Instruction</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandung.
2.	Ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran <i>Concept Mapping</i> dengan <i>Explicit Instruction</i>	$F_{hitung} = 27,690$ dan memiliki tingkat signifikansi 0,000	$F_{hitung}(27,690) > F_{tabel}(3,129)$ atau nilai signifikansi $0,000 < 0,05$	H_0 ditolak, H_a diterima	Ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran <i>Concept Mapping</i> dengan <i>Explicit Instruction</i>

	terhadap minat belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandung				terhadap minat belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandung
3.	Ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran <i>Concept Mapping</i> dengan <i>Explicit Instruction</i> terhadap hasil dan minat belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandung	Nilai signifikansi uji <i>Pillai Trace, Wilk Lambda, Hotelling Trace</i> , dan <i>Roy's Largest Root</i> = 0,000	Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$	H_0 ditolak, H_a diterima	Ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran <i>Concept Mapping</i> dengan <i>Explicit Instruction</i> terhadap hasil dan minat belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandung